

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
TINJAUAN PUSTAKA	3
Identifikasi Tumbuhan	3
Tumbuhan Obat	3
Tumbuhan Obat Tradisional	4
Habitat Tumbuhan Obat	5
Pengobat Tradisional (<i>Batra</i>)	5
Pengetahuan Pengobat Tradisional	6
Hutan Adat	7
Kerangka Pikir	8
METODE PENELITIAN	9
Lokasi dan Waktu	9
Objek, Alat dan Bahan Penelitian	9
Pengumpulan Data	9
Prosedur Penelitian	10
Analisis Data	13
KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	14
Letak dan lokasi Penelitian	14
Topografi dan Jenis Tanah	14
Vegetasi	15
Iklim	15
Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat	17
Aksesibilitas	18
HASIL DAN PEMBAHASAN	19
Karakteristik Responden dalam Pengetahuan Obat Pengobat Tradisional	19
Jenis-jenis Tumbuhan Obat yang Digunakan Oleh Pengobat Tradisional	20
Persentase Berdasarkan Lokasi Pengambilan Tumbuhan Obat	38
Famili Tumbuhan yang Dimanfaatkan oleh Pengobat Tradisional	39
Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Habitat	42
Bagian Tumbuhan yang Digunakan	43
Cara Pengolahan Bagian Tumbuhan Obat	44
Bentuk Ramuan	45
Cara Penggunaan Obat	46
Status Tumbuhan yang Digunakan sebagai Pengobatan	47
Presentase Tumbuhan Berdasarkan Frekuensi Penggunaan	48
Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Lama Penggunaan	49

Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Katagori Penyakit	50
PENUTUP	54
Kesimpulan	54
Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Karakteristik responden yang akan diwawancarai	11
Tabel 2. <i>Tallysheet</i> Jenis- Jenis Tumbuhan Obat yang dimanfaatkan oleh Pengobat Tradisional	11
Tabel 3. Luas Wilayah Kecamatan Sadaniang	14
Tabel 4. Data Curah Hujan, Hari Hujan di Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah	16
Tabel 5. Data Suhu dan Kelembapan Tahun 2021 Desa Pentek	17
Tabel 6. Jumlah Penduduk Desa Pentek	17
Tabel 7. Karakteristik Batra di Desa Pentek	19
Tabel 8. Jenis-jenis Tumbuhan Obat yang Digunakan oleh Pengobat Tradisional ..	21
Tabel 9. Katagori Penyakit	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir.....	8
Gambar 2. Desain Jalur Penelitian	12
Gambar 3. Jenis Tanah di Hutan Adat Teradu (Aluvial)	15
Gambar 4. Persentase Berdasarkan Lokasi Pengambilan Tumbuhan Obat.....	38
Gambar 5. Jumlah Tumbuhan dalam setiap kelompok famili yang dimanfaatkan oleh Pengobat tradisional di Hutan Adat Teradu Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah.....	40
Gambar 6. Diagram persentase dari tingkat habitus pemanfaatan tumbuhan obat ..	42
Gambar 7. Diagram Persentase Bagian-bagian Tumbuhan yang Digunakan	43
Gambar 8. Persentase Cara Pengolahan Tumbuhan Obat	44
Gambar 9. Diagram Bentuk Ramuan yang Dimanfaatkan	45
Gambar 10. Persentase Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Cara Penggunaan	46
Gambar 11. Persentase Status Tumbuhan di Alam yang Dimanfaatkan Sebagai Obat	47
Gambar 12. Persentase Tumbuhan Obat Berdasarkan Frekuensi Penggunaan	48
Gambar 13. Pemanfaatan Tumbuhan Obat Berdasarkan Lama Penggunaan	49
Gambar 14. Ampalas merah (<i>Saurauia glabra</i> Merr)	68
Gambar 15. Ampanat (<i>Pterospermum javanicum</i> Jungh)	70

Gambar 16. Ansiap (<i>Gaertnera vaginata</i> Lam)	71
Gambar 17. Asam kandis (<i>Garcinia xanthochymus</i> Hook).....	72
Gambar 18. Ati-ati (<i>Coleus scutellarioides</i> L).....	74
Gambar 19. Bawang lama (<i>Eleutherine bulbosa</i> (Mill) Urb).....	76
Gambar 20. Bawang merah (<i>Allium cepa</i> L)	77
Gambar 21. Bawang putih (<i>Allium sativum</i> L).....	78
Gambar 22. Belimbing wuluh (<i>Averrhoa bilimbi</i> L)	79
Gambar 23. Bunga rayant (<i>Scutellaria racemosa</i> Pers.).....	81
Gambar 24. Bunga sobat (<i>Donax cannaeformis</i> G.Forst.) K.Schum)	83
Gambar 25. Cengkodok (<i>Melastoma malabathricum</i> L).....	84
Gambar 26. Dara urat (<i>Cenchrus echinatus</i> L).....	86
Gambar 27. Papaya (<i>Carica papaya</i> L).....	88
Gambar 28. Salam (<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walpers).....	90
Gambar 29. Selasih (<i>Ocimum basilicum</i> L).....	91
Gambar 30. Ubi sapikul (<i>Manihot esculenta</i> Crantz)	92
Gambar 31. Ekor kucing (<i>Acalypha hispida</i> Burm. F.)	93
Gambar 32. Jajarat (<i>Lygodium microphyllum</i> Cav).....	94
Gambar 33. Jambu biji (<i>Pesidium guajava</i> L).....	95
Gambar 34. Jengkol (<i>Pithecellobium lobatum</i> Benth)	97
Gambar 35. Jeruk sambal (<i>Citrus aurantifolia</i> (Cristm.) Swingle).....	99
Gambar 36. Jeruk susu (<i>Citrus hystrix</i> DC)	101
Gambar 37. Kacang ma (<i>Artemisia vulgaris</i> Linn)	103
Gambar 38. Kalabunta (<i>Plectranthus scutellarioides</i> L).....	105
Gambar 39. Kalibambang (<i>Bauhinia semibifida</i> (Roxb) Benth).....	106
Gambar 40. Kalimabo (<i>Blumea balsamifera</i> L)	107
Gambar 41. Kantong semar (<i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour.) Rafarin)	109
Gambar 42. Kayu bisa (<i>Spatholobus littoralis</i> Hassk)	110
Gambar 43. Kecubung (<i>Allamanda cathartica</i> L).....	112
Gambar 44. Keladi (<i>Colocasia esculenta</i> L)	114
Gambar 45. Kelapa (<i>Cocos nucifera</i> L).....	115
Gambar 46. Kembang sepatu (<i>Hibiscus rosa-sinensis</i> L).....	116
Gambar 47. Kencur (<i>Kaempferia galanga</i> L).....	118
Gambar 48. Ketumbar (<i>Coriandrum sativum</i> L)	119
Gambar 49. Korongan merah (<i>Jatropha gossypifolia</i> Linnaeus)	120
Gambar 50. Keratom (<i>Mitragyna speciosa</i> Korth).....	122
Gambar 51. Kumis kucing (<i>Orthosiphon aristatus</i> L)	124
Gambar 52. Kunyit (<i>Curcuma longa</i> Linn).....	126
Gambar 53. Lalang (<i>Imperata cylindrica</i> L).....	128
Gambar 54. Lalepet (<i>Oldenlandia corymbosa</i> L).....	130
Gambar 55. Lamer keong (<i>Graptophyllum pictum</i> (L.) Griff.).....	131
Gambar 56. Langsung (<i>Lansium domesticum</i> Corr.).....	132
Gambar 57. Leban (<i>Vitex pinnata</i> L)	133
Gambar 58. Lengkuas (<i>Alpinia galanga</i> (L.) Sw)	135
Gambar 59. Limpeet (<i>Macaranga tanarius</i> (L.) Müll.Arg)	136
Gambar 60. Liyak merah (<i>Zingiber rhizome</i> Roxb).....	137
Gambar 61. Liyak putih (<i>Zingiber officinale</i> Roxb).....	139
Gambar 62. Madang abo (<i>Stelechocarpus burahol</i> Blume.).....	141

Gambar 63. Makso (<i>Anisomeles indica</i> L)	142
Gambar 64. Mangga (<i>Mangifera indica</i> L)	144
Gambar 65. Mengkudu (<i>Morinda citrifolia</i> L)	146
Gambar 66. Nangka belanda (<i>Annona muricata</i> L).....	148
Gambar 67. Narunung (<i>Asystasia intrusa</i> Forssk)	150
Gambar 68. Pare buaya (<i>Momordica charantia</i> L)	151
Gambar 69. Pemburu (<i>Magnolia champaca</i> L).....	152
Gambar 70. Penyipo sobat (<i>Scoparia dulcis</i> Linnaeus).....	154
Gambar 71. Petai (<i>Parkia speciosa</i> Hassk)	156
Gambar 72. Pisang (<i>Musa paradisiaca</i> L).....	157
Gambar 73. Pulai (<i>Alstonia scholaris</i> L).....	159
Gambar 74. Putri malu (<i>Mimosa pudica</i> L).....	160
Gambar 75. Ratak parang (<i>Canavalia gladiata</i> (Jacq.) DC).....	161
Gambar 76. Rinjuang (<i>Cordyline fruticosa</i> L).....	162
Gambar 77. Rube (<i>Diodia sarmentosa</i> Sw).....	164
Gambar 78. Salak hutan (<i>Eleiodoxa conferta</i> (Griff.) Burret)	165
Gambar 79. Sambung nyawa (<i>Gynura procumbens</i> (Blume) Miq)	167
Gambar 80. Serai (<i>Cymbopogon citratus</i> (DC.) Stapf)	169
Gambar 81. Serang (<i>Eclipta prostrata</i> L).....	170
Gambar 82. Sinaguri (<i>Sida rhombifolia</i> L).....	171
Gambar 83. Sirih hijau (<i>Piper betle</i> L).....	173
Gambar 84. Sirih merah (<i>Piper ornatum</i> Ruiz & Pav)	175
Gambar 85. Tampuraegen (<i>Rubus moluccanus</i> L)	177
Gambar 86. Tempilak (<i>Bauhinia guianensis</i> Aubl.).....	179
Gambar 87. Temulawak (<i>Curcuma zanthorrhiza</i> Roxb).....	180
Gambar 88. Terong pipit (<i>Solanum torvum</i> Sw)	182
Gambar 89. Tuba Lunyeng (<i>Justicia gendarussa</i> Burm.f).....	184
Gambar 90. Tubaang (<i>Psychotria viridis</i> Ruiz & Pav)	185
Gambar 91. Ulaman kambing (<i>Ageratum conyzoides</i> L)	187

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Penelitian	62
Lampiran 2. Dara Responden.....	65
Lampiran 3. Peta Lokasi Penelitian.....	66
Lampiran 4. Peta Jalur Penelitian	67
Lampiran 5. Jenis Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan oleh Pengobat Tradisional di Hutan Adat Teradu Desa Pentek Kecamatan Sadaniang Kabupaten Mempawah	68
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	189
Lampiran 7. Riwayat Hidup	190